

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja pada konteks usia bisa dibedakan dalam dua kategori, yakni remaja awal dengan klasifikasi umur 12 – 16 tahun, Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat ini remaja tidak mau dianggap kanak-kanak lagi namun sebelum bisa meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa. Remaja akhir dengan klasifikasi 17 – 21, pada kondisi umur ini ditandai remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya. Dalam pola hidup seperti pada segi klasifikasi tersebut menandakan bahwa kehidupan masa remaja tidak terlepas dari masalah-masalah yang melingkupi kehidupan remaja.

Perkembangan remaja dewasa ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan zaman dan teknologi yang semakin canggih. Dengan adanya keterbukaan informasi membuat kehidupan remaja diluar dari kendali orang tua dan keluarga. Akibatnya banyak perbuatan menyimpang yang dilakukan oleh remaja. Disisi lain, kita menyadari remaja adalah harapan generasi yang melanjutkan tongkat estafet bangsa. Artinya, dipundak remaja akan menentukan arah bangsa dan negara kedepan. Oleh sebab itu, kita harus menyadari akan adanya dinamika tersebut dan berupaya untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan dikalangan remaja.

Salah satu permasalahan penting dalam kehidupan para remaja adalah mengkonsumsi minuman beralkohol atau dikenal dengan minuman keras (Miras). Kebanyakan para remaja berpikir bahwa mengkonsumsi minuman keras merupakan bagian dari gaya hidup para remaja. Kondisi demikian menjadikan remaja dalam mengkonsumsi minuman keras sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesetiaan dan persahabatan. Artinya, jejaring dan afiliasi sosial remaja

ditentukan oleh komunitas yang menjadikan minuman keras sebagai gaya hidup para remaja dalam kehidupan sehari-hari tanpa memikirkan efek samping.

Menurut Kukuh (2006:51) mengatakan bahwa minuman keras adalah jenis minuman yang mengandung alkohol tidak peduli berapa kadar alkohol di dalamnya. Tentunya hal ini sangat berdampak negative terhadap pertumbuhan remaja. Musbikin (2013:168-169) mengemukakan dampak ketika remaja mengkonsumsi minuman keras adalah: dapat menyebabkan gangguan kesehatan fisik seperti: pembicaraan cadel (tidak jelas), gangguan koordinasi (ketidakmampuan untuk berdiri karena gangguan koordinasi gerakan tubuh), cara jalan yang tidak mantap, mata jereng, muka merah, mual dan muntah, Lemah, letih dan lesu, kesehatan jiwa seperti: perasaan nyaman atau perasaan gembira yang berlebihan, mudah marah dan mudah tersinggung, banyak bicara (melantur), gangguan perhatian atau konsentrasi dan gangguan ketertiban dan keamanan masyarakat.

Kaitannya dengan gangguan ketertiban dan keamanan, mengkonsumsi minuman keras dikalangan remaja sangat meresahkan masyarakat, mulai dari perkelahian, tawuran, membuat onar hingga perseteruan dari orang tua dan keluarga akibat mengkonsumsi minuman keras. Namun demikian, kalangan remaja menganggap bahwa dengan mengkonsumsi minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu menjadi pemberani, mengkonsumsi minuman keras akan dapat menyelesaikan semua masalah yang mereka hadapi minuman keras dapat memperbanyak teman.

Sesuai dengan data observasi awal menunjukkan bahwa dari 1093 jiwa penduduk keseluruhannya, yang tergolong pengguna minuman keras dampak penggunaan minuman keras terhadap remaja yang berada di desa linawan kec pinolosian kab. Bolaang mongondow selatan berjumlah 1093 jiwa, sementara yang tergolong pengguna minuman keras ada 267 jiwa antara lain : laki-laki 211 jiwa, perempuan 53 jiwa dan anak-anak 3 jiwa. Artinya bahwa pada angka ini sebenarnya dampak dari minuman keras terhadap masyarakat sangat berbahaya bagi kalangan remaja yang masih saat ini masih bisa di pengaruhi oleh pergaulan yang meraja lelah pada tingkatan remaja. Sehingga masyarakat harus memperhatikan dampak yang di akibatkan oleh minuman keras terhadap remaja

ataupun kaum muda yang menjadi sasaran utama dalam menunjang masa depan mereka sendiri pada tingkatan emosional.

Menyikapi hal tersebut, tentunya persoalan yang melingkupi kehidupan remaja menjadi tanggungjawab semua elemen, baik orang tua/ keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Dalam lingkungan keluarga, peran orang tua sangat penting dalam mengontrol, mengarahkan serta mencurahkan semua perhatian kepada anak-anak yang masih remaja agar terhindar dari minuman keras. Selain keluarga, lingkungan masyarakat mempunyai andil besar dalam membentuk karakter remaja. Artinya, jika lingkungan masyarakat terbiasa dengan mengkonsumsi minuman keras, maka karakter remaja akan terbentuk sesuai dengan kebiasaan dalam lingkungan masyarakat sehari-hari. Seperti halnya di desa Linawan sebagian besar masyarakatnya adalah pengonsumsi minuman keras sehingga itu banyak remaja yang terpengaruh. Karena lingkungan yang mereka tempati adalah lingkungan yang penuh dengan masyarakat pengonsumsi miras, bahkan penjual miras. Minuman keras yang ada di desa Linawan bukan berasal dari desa itu tetapi berasal dari desa tetangga misalkan kalau dilihat dari jumlah pengonsumsi yang ada di desa Linawan desa ini adalah pembuat atau penghasil miras bisa jadi bukan hanya masyarakatnya yang rusak tapi miras sudah jadi budaya di desa ini. Selain itu, lingkungan sekolah juga sebagai faktor yang tidak kalah penting dengan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Peran sekolah dalam membentuk kepribadian dan karakter remaja adalah bagian dari keberhasilan pendidikan, sehingganya baik guru maupun pihak sekolah harus berperan secara aktif dalam melakukan proses pembinaan terhadap remaja yang duduk dibangku pendidikan agar terhindar dari minuman keras.

Seperti halnya yang terjadi di remaja desa Linawan Kecamatan Pinoosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, para remaja sering bahkan selalu menjadikan minuman keras sebagai pola hidup dalam kehidupan sehari-hari. Karena banyak remaja yang tidak sekolah dan juga putus sekolah. Inilah yang menjadikan mengapa banyak remaja yang terpengaruh dengan minuman keras karena jauh dari pendidikan. dan juga Dengan berpatokan pada sumber mata pencaharian yang sebahagian besarnya adalah nelayan, mengkonsumsi miras

adalah bagian dari kebutuhan hidup masyarakat pesisir khususnya para nelayan. karena pandangan orang yang tinggal dipesisir pantai minuman keras adalah minuman yang sangat cepat menghilangkan rasa dingin dimalam hari dan bisa mengembalikan semangat dan lelah. Dilain sisi, hampir sebahagian remaja terbiasa dengan mengkonsumsi minuman keras, dan menjadikan minuman keras sebagai gaya atau pola hidup. Fenomena ini sangat mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat. Seringkali terjadi perkelahian dan tawuran, baik antar remaja di desa tersebut maupun antar desa di Kecamatan Pinolosian. dan sering juga terjadi pencurian, pelecehan dan pemerkosaan berkelompok. Tentunya, kondisi seperti ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut terjadi dikalangan remaja dan harus ada alternatif agar para remaja dapat dikendalikan dan terbiasa hidup dengan kondisi normal tanpa minuman keras yang sangat merugikan perkembangan diri para remaja. Atas permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Penggunaan Minuman Keras di Kalangan Remaja di Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

- a. Faktor-faktor apakah yang mendorong kalangan remaja mengkonsumsi minuman keras di Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?
- b. Dampak apa yang ditimbulkan remaja akibat mengkonsumsi minuman keras di Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

1.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong penggunaan minum-minuman keras kalangan remaja di Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

- b. Untuk mengetahui Dampak minuman keras terhadap kalangan remaja di Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi produk masukan positif bagi orang tua pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.
- b. Sebagai sumbangan yang berharga bagi kalangan remaja terhadap pengaruh minuman keras.
- c. Untuk menambah pengalaman penulis dengan kiprah nyata yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya.